

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended*

with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-86	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024



AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp596,7 miliar atau sekitar 12,19% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Company recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp596.7 billion or about 12.19% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventory, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventory is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventory held by the Company. Disclosures regarding inventory are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventory and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventory.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventory in the notes to the accompanying financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

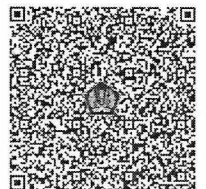
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

27 Maret 2024/March 27, 2024



00326

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,27	1.199.225	2.178.361	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha - pihak ketiga	3,5,27	15.647	12.797	<i>Trade - third parties</i>
Lain-lain - neto				<i>Others - net</i>
Pihak berelasi	2,22,25,27	688	4.077	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	25,27	23.698	21.340	<i>Third parties</i>
Investasi jangka pendek	2,6,27	1.384.939	534.995	<i>Short-term investments</i>
Persediaan - neto	2,3,7,17	583.240	619.147	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka - neto		10.723	13.001	<i>Prepaid expenses - net</i>
Uang muka		35.850	35.189	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar		3.254.010	3.418.907	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	882.065	836.834	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap		38.218	38.171	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	638.647	861.269	<i>Right of use assets - net</i>
Uang jaminan - neto	2,22a,27	27.217	27.704	<i>Security deposits - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	33.016	36.304	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,27	21.746	15.925	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		1.640.909	1.816.207	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.894.919	5.235.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang - pihak ketiga				Accounts payable - third parties
Usaha	2,9,26,27	593.405	597.633	Trade
Lain-lain	2,25,26,27	61.393	55.088	Others
Utang pajak	2,3,10	23.818	32.676	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	28.383	34.307	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liability:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	164.585	214.912	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		871.584	934.616	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	160.369	195.122	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	285.507	376.900	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		445.876	572.022	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.317.460	1.506.638	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 1.126.120.400 saham dan 876.396.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2,14	(849.955)	(702.719)	Treasury shares - 1,126,120,400 shares and 876,396,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.854.239	3.860.849	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - neto	6,13	850	(1.979)	Other comprehensive income (loss) - net
Total Ekuitas		3.577.459	3.728.476	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.894.919	5.235.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	2.059.092		2.326.280	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	685.335		670.333	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.744.427	2,16	2.996.613	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	(1.352.630)	2,7,17	(1.484.784)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.391.797		1.511.829	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(138.932)	2,18,22a	(106.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.097.485)	2,8,13	(1.211.092)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	110.682	19,22a	214.362	Other income
Beban lainnya	(19.043)	2,6,8a,20	(13.684)	Other expenses
LABA USAHA	247.019	8b,20,23	394.434	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	119.948	2	63.760	Finance income
Biaya keuangan	(28.442)		(33.088)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	338.525		425.106	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(38.162)	2,10	(73.108)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	300.363		351.998	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.692)	2,6	7.270	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.912		(1.599)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	12.319	13	9.555	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.710)		(2.102)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.829		13.124	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	303.192		365.122	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	49,30	2,21	56,17	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Neto Instrumen Utang yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Net Gain (Loss) on Debt Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net		
Saldo tanggal 31 Desember 2021		354.800	147.525	(630.687)	70.000	3.697.090	(7.847)	(7.256)	3.623.625	Balance as of December 31, 2021
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(72.032)	-	-	-	-	(72.032)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(188.239)	-	-	(188.239)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	351.998	5.671	7.453	365.122	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022		354.800	147.525	(702.719)	70.000	3.860.849	(2.176)	197	3.728.476	Balance as of December 31, 2022
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(147.236)	-	-	-	-	(147.236)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(306.973)	-	-	(306.973)	Payment of cash dividends
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	300.363	(6.780)	9.609	303.192	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023		354.800	147.525	(849.955)	70.000	3.854.239	(8.956)	9.806	3.577.459	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.737.925		4.944.697	Cash receipts from sales
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.879.214)		(4.049.361)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(390.807)		(397.759)	Cash payments for salaries and employee welfare
Pembayaran pajak penghasilan	(43.150)		(26.466)	Payments for income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	-	10	16.370	Cash receipts from claim for tax refund
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Kegiatan usaha lainnya	112.922		148.461	Other operating activities
Pendapatan keuangan - neto	113.081		59.488	Finance income - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	650.757		695.430	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan				Proceeds from
investasi jangka pendek	402.257	6	264.370	short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	1.515	8a	1.040	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(35)		-	Additions of intangible assets
Penambahan uang muka aset tetap	(47)		(1.443)	Additions of advances for fixed assets
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(4.518)		-	Payments for addition in other non-current assets
Penambahan aset tetap	(169.236)	8a	(99.013)	Additions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(1.258.636)	6	(683.108)	Placement of short-term investments
Pencairan deposito berjangka - neto	-		902.200	Proceeds from withdrawal of time deposits - net
Penambahan uang jaminan	-		(573)	Additions in security deposits
Penambahan aset hak guna	-	8b	(45.575)	Additions of right of use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.028.700)		337.898	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(739)		-
Pembayaran liabilitas sewa	(146.245)		(176.713)
Perolehan saham treasury	(147.236)	14	(72.032)
Pembayaran dividen kas	(306.973)	15	(188.239)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(601.193)		(436.984)
			Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(979.136)		596.344
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.178.361		1.582.017
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.199.225	4	2.178.361
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Ramayana	96	99	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,42%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority (“OJK”) of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's department store and supermarket. As of December 31, 2023 and 2022, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.42% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham (Catatan 14).
14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares (Note 14).
14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Andreas Lesmana
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Member
Anggota	:	Feronita CY	:	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 3.596 dan 4.130 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 3,596 and 4,130 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- i) Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- ii) Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- i) An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- ii) Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Leases

The Perusahaan assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 (Catatan 8b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

i) *Right of use assets*

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, there is impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively (Note 8b).

ii) *Lease liabilities*

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties - net, security deposits - net and other non-current assets.

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investment.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendaaran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendaaran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)
(lanjutan)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (loans
and borrowings) (continued)**

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Recognition of Revenues and Expenses

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).*

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menawarkan program loyalitas kepada pelanggan. Pelanggan dapat menukarkan poin pada pemesanan selanjutnya. Perusahaan menanggung harga jual terkait sebagai program loyalitas ditanggung dalam bagian kontrak liabilitas dengan mempertimbangkan nilai penukaran yang diharapkan berdasarkan aktivitas historikal. Pendapatan akan diakui pada saat pelanggan membeli dengan poin loyalitas ini. Perusahaan mencatat saldo estimasi program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan pada akun utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

The Company offer loyalty program to the customer. The customer could redeem the points on future bookings. The Company defer the relative selling price as deferred loyalty program under contract liabilities by considering the expected the redemption value based on historical activity. Revenue will be recognized when the customer purchase with this loyalty point. The Company recorded the estimated balance related to customer loyalty program provided to customers under other payables to third parties account.

Expenses are recognized as incurred.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 6.092.784.389 saham dan 6.267.169.837 saham.

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2023 and 2022 are shares 6,092,784,389 and 6,267,169,837 shares, respectively.

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari standar tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

The Company is currently assessing the impact of the standards to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditanggung. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun dan masa manfaat ekonomis aset hak guna sesuai dengan perjanjian masa sewa. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022, except for those disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years and the useful lives of the right of use assets are over the lease term. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The allowance are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	15.899	18.982
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133.839	92.748
PT Bank Central Asia Tbk	53.693	39.518
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.602	17.404
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.998	29.464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.271	26.428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.844	22.427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.220	14.399
PT Bank Mega Tbk	903	526
PT Bank DKI	853	1.363
Citibank, N.A., Indonesia Branch	739	80
PT Bank Permata Tbk	87	331
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.839 pada 31 Desember 2023 dan \$AS213.899 pada 31 Desember 2022)	3.297	3.365
UBS AG, Singapore Branch (\$AS41 pada 31 Desember 2023)	1	-
Sub-total	322.347	248.053
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.900	830.400
PT Bank Mega Tbk	225.500	371.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	181.600	449.900
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000	-
PT Bank DKI	20.000	20.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	2.100	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	26.000
PT Bank Permata Tbk	-	15.000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS7.322.212 pada 31 Desember 2023 dan \$AS12.645.446 pada 31 Desember 2022)	112.879	198.926
Sub-total	860.979	1.911.326
Total	1.199.225	2.178.361

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,839 as of December 31, 2023 and US\$213,899 as of December 31, 2022)
UBS AG, Singapore Branch (US\$41 as of December 31, 2023)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$7,322,212 as of December 31, 2023 and US\$12,645,446 as of December 31, 2022)
Sub-total
Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,25% - 6,50%	0,10% - 5,45%
Dolar Amerika Serikat	4,10% - 6,15%	0,02% - 4,10%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for the time deposits and *on call* deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	0,25% - 6,50%	0,10% - 5,45%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,10% - 6,15%	0,02% - 4,10%	United States Dollar

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.865	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.923	5.947	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286	3.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.664	1.035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	789	714	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.120	1.354	Others (each below Rp500)
Total	15.647	12.797	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0081	420.666	182.106
Obligasi Negara RI Seri FR0095	404.267	39.820
Obligasi Negara RI Seri FR0059	198.706	200.445
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	98.100	-
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.010	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.974	37.687
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.030	30.150
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.400	19.360
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.667	17.757
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.138	7.105
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565
Dolar Amerika Serikat		
Efek utang - pihak ketiga: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) Series BE-2024	91.416	-
Total	1.384.939	534.995

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
Debt securities - third parties:		
Obligasi Negara RI Seri FR0081	182.106	182.106
Obligasi Negara RI Seri FR0095	39.820	39.820
Obligasi Negara RI Seri FR0059	200.445	200.445
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	-	-
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.687	37.687
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.150	30.150
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.360	19.360
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.757	17.757
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.105	7.105
Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565
United States Dollar		
Debt securities - third parties: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) Series BE-2024	-	-
Total	534.995	534.995

Pada tahun 2023 dan 2022, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, annual interest rates of debt securities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	5,13% - 9,25%	5,13% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	3,00%	-

Rupiah
United States Dollar

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp1.258.636 dan Rp683.108. Pada tahun 2023, investasi jangka pendek sebesar Rp400.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp402.257, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.257 (Catatan 20). Pada tahun 2022, investasi jangka pendek sebesar Rp256.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp264.370, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp8.370 (Catatan 20). Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp8.956 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp2.176 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA	Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	AAA	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	AA	AA	Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp1,258,636 and Rp683,108, respectively. In 2023, short-term investments of Rp400,000 were realized with a selling price of Rp402,257, and resulted in a realized net gain of Rp2,257 (Note 20). In 2022, short-term investments of Rp256,000 were realized with a selling price of Rp264,370, and resulted in a realized net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp8,956 as of December 31, 2023 and Rp2,176 as of December 31, 2022, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income (Loss) - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2023 and 2022, the ratings of the bonds are as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jawa Barat	181.122	179.932	West Java
Jakarta	118.207	176.718	Jakarta
Sumatera	94.451	84.397	Sumatera
Kalimantan	50.820	43.394	Kalimantan
Jawa Timur	49.933	48.939	East Java
Jawa Tengah	29.117	28.855	Central Java
Papua	26.330	26.981	Papua
Bali dan Nusa Tenggara	26.344	23.931	Bali and Nusa Tenggara
Sulawesi	20.338	19.422	Sulawesi
Sub-total (Catatan 17)	596.662	632.569	Sub-total (Note 17)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.422)	(13.422)	Allowance for decline in value of inventories
Total	583.240	619.147	Total

7. INVENTORIES

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	13.422	52.500	Beginning balance
Pembalikan penyisihan persediaan	-	(17.710)	Reversal provision of inventories
Penghapusan persediaan	-	(21.368)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	13.422	13.422	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp413.591 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp424.091). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp413,591 as of December 31, 2023 (2022: Rp424,091). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.303.211	40.371	3.739	37.313	1.377.156	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	956.611	101.173	275	215	1.057.724	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.485	7.549	8.098	-	63.936	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.370	922	-	-	98.292	Office equipments
Sub-total	3.693.777	150.015	12.112	37.528	3.869.208	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	32.764	19.748	2.390	(37.313)	12.809	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.264	1.267	-	(215)	2.316	Store and office equipments
Sub-total	34.028	21.015	2.390	(37.528)	15.125	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.727.805	171.030	14.502	-	3.884.333	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	696.883	34.504	-	-	731.387	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.147.830	44.776	3.391	-	1.189.215	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	901.595	31.486	229	-	932.852	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.068	4.409	8.098	-	46.379	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	94.595	1.595	-	-	96.190	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.890.971	116.770	11.718	-	2.996.023	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	(6.245)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	836.834	-	-	-	882.065	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	906.036	-	439	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.287.438	20.869	30.285	25.189	1.303.211	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	939.901	29.847	13.564	427	956.611	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	53.568	13.998	3.081	-	64.485	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.430	1.057	117	-	97.370	Office equipments
Sub-total	3.649.876	65.771	47.486	25.616	3.693.777	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	27.016	32.551	1.614	(25.189)	32.764	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.069	691	69	(427)	1.264	Store and office equipments
Sub-total	28.085	33.242	1.683	(25.616)	34.028	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.677.961	99.013	49.169	-	3.727.805	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	654.703	42.430	250	-	696.883	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.129.431	44.949	26.550	-	1.147.830	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	884.720	29.507	12.632	-	901.595	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	51.051	2.097	3.080	-	50.068	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	91.232	3.368	5	-	94.595	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.811.137	122.351	42.517	-	2.890.971	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	866.824	-	-	-	836.834	Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp116.770 pada tahun 2023 dan Rp122.351 pada tahun 2022 (Catatan 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan	1.515	1.040
Nilai buku neto	(74)	(188)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	1.441	852

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.710 dan Rp6.464.

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.072.274 dan Rp1.070.981, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp116,770 in 2023 and Rp122,351 in 2022 (Note 19).

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2023	2022	
1.515	1.040	Proceeds from sales
(74)	(188)	Net book value
1.441	852	Gain on sale of fixed assets (Note 20)

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2023 and 2022, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to and Rp2,710 and Rp6,464, respectively.

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2024 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp1,072,274 and Rp1,070,981, respectively, which were determined based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2023	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	12.809
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.316
Total		15.125

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264
Total		34.028

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.338.173 dan Rp2.357.853 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp6.245 (Catatan 20). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

The details of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2023	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2023
Renovasi dan prasarana bangunan	Tahun/Year 2024	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	Tahun/Year 2024	Store and office equipments
Total		Total

31 Desember 2022	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2022
Renovasi dan prasarana bangunan	Tahun/Year 2023	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	Tahun/Year 2023	Store and office equipments
Total		Total

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,338,173 and Rp2,357,853 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Company's has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp6,245 (Note 20). Meanwhile, as of December 31, 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	1.652.534	79.306	100.760	-	1.631.080	Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	785.084	205.919	4.751	-	986.252	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	861.269				638.647	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	1.339.345	350.387	37.198	-	1.652.534	Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	529.272	269.802	13.990	-	785.084	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(13.354)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	796.719				861.269	Net Book Value

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan. Sedangkan, penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena adanya toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp205.919 pada tahun 2023 dan Rp269.802 pada tahun 2022 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	344.260	322.676	Current
1 - 2 bulan	166.511	172.181	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	82.634	102.776	More than 2 months
Total	593.405	597.633	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

b. Right of use assets - net

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2023 is due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year. Meanwhile, disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2022 is due to the store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp205,919 in 2023 and Rp269,802 in 2022 (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE - THIRD PARTIES

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade - third parties based on due date is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.129	9.188
Pasal 29	2.818	2.766
Pasal 21	1.164	1.043
Pasal 25	997	8.527
Pasal 23	250	166
Pajak Pertambahan Nilai - neto	14.460	10.986
Total	23.818	32.676

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Income taxes:		
Article 4 (2)	4.129	9.188
Article 29	2.818	2.766
Article 21	1.164	1.043
Article 25	997	8.527
Article 23	250	166
Value Added Tax - net	14.460	10.986
Total	23.818	32.676

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.525	425.106	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi sewa jangka panjang	9.444	8.660	Amortization of long-term prepaid rent
Penyisihan aset tetap	6.245	-	Allowance for fixed assets
Amortisasi biaya dibayar di muka	1.770	(1.772)	Amortization of prepaid expenses
Liabilitas kontrak	(918)	918	Contract liability
Penyusutan aset tetap	(5.431)	12.929	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(22.434)	625	Provision for liabilities for employee benefits - net
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(35)	Reversal of allowance for impairment of other receivables
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset hak guna	-	(7.173)	Reversal of allowance for impairment of right of use assets
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(39.078)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	28.411	33.088	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	4.048	5.418	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	Depreciation of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	1.457	1.095	Employee welfare
Denda pajak	713	527	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(2.257)	(8.370)	Realized gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	2.014	12.664	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Sewa	(89.037)	(83.549)	Rent
Bunga	(111.903)	(60.842)	Interest
Penghasilan kena pajak	162.139	301.703	Taxable income
Dikurangi akumulasi rugi kena pajak	-	(130.073)	Less: accumulated taxable loss
Taksiran penghasilan kena pajak	162.139	171.630	Estimated taxable income

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Beban tahun berjalan	35.671	37.759	Expense current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.248	Adjustment prior year
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	35.671	39.007	Income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (benefit) expense - deferred
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	4.935	(138)	Provision for liabilities for employee benefits - net
Penyusutan aset tetap	1.195	(2.843)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas kontrak	202	(202)	Contract liability
Amortisasi biaya dibayar di muka	(389)	390	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan aset tetap	(1.374)	-	Allowance for fixed assets
Amortisasi sewa jangka panjang	(2.078)	(1.905)	Amortization of long-term prepaid rent
Rugi pajak	-	28.616	Tax loss
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	8.597	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset hak guna	-	1.578	Reversal of allowance for impairment of right of use assets
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	8	Reversal of allowance for impairment of other receivables
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	2.491	34.101	Income tax expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	38.162	73.108	Income tax expense - net

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as follows: (continued)

The Company will report its 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") based on the above-mentioned calculation. The Company's estimated taxable income for 2022 was consistent with the Annual Income Tax Return as reported to the Tax Office.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	35.671	37.759	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	(301)	(159)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(32.552)	(34.834)	<i>Article 25</i>
Total	(32.853)	(34.993)	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	2.818	2.766	<i>Income tax payable - Article 29</i>

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 mengenai pengembalian kelebihan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp17.619. Kelebihan pembayaran tahun 2020 dikoreksi oleh kantor pajak menjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp16.370 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 26 Januari 2022, sedangkan sisanya Rp1.248 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2022. Selain itu, rugi fiskal pajak tahun 2020 dikoreksi dari Rp272.361 menjadi Rp259.376.

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

10. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

On January 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 regarding the claim for overpayment tax refund of the Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Article 25/29 Corporate Income Tax for the 2020 Tax Year amounting to Rp17,619. The overpayment of 2020's corporate income tax has been corrected by the tax office to become an overpayment of Rp16,370 and the payment was received on January 26, 2022, while the remaining Rp1,248 has been recorded as part of the corporate income tax expense in 2022. In addition, the fiscal loss tax for fiscal year 2020 has been corrected from Rp272,361 to become Rp259,376.

For the fiscal year 2023 and 2022, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.525	425.106	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.476	93.523	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	6.250	7.280	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	891	1.192	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap	328	328	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	321	241	<i>Employee welfare</i>
Denda pajak	157	116	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(497)	(1.841)	<i>Realized gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	443	2.787	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa	(19.588)	(18.381)	<i>Rent</i>
Bunga	(24.619)	(13.385)	<i>Interest</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.248	<i>Adjustment prior year</i>
Beban pajak penghasilan - neto	38.162	73.108	<i>Income tax expense - net</i>

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.281	42.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.953	2.953
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.526	614
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.374	-
Penyisihan penurunan aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	815	815
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	32
Liabilitas kontrak	-	202
Total	44.341	48.903
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(199)	(590)
Aset tetap	(4.534)	(3.339)
Sewa jangka panjang	(6.592)	(8.670)
Total	(11.325)	(12.599)
Aset pajak tangguhan - neto	33.016	36.304

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Listrik dan energi	14.904	14.559
Gaji	2.527	1.614
Sewa	2.238	3.858
Pemeliharaan dan perbaikan	1.886	2.818
Keperluan toko	1.695	2.356
Lain-lain	5.133	9.102
Total	28.383	34.307

10. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.281	42.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.953	2.953
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.526	614
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.374	-
Penyisihan penurunan aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	815	815
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	32
Liabilitas kontrak	-	202
Total	44.341	48.903
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(199)	(590)
Aset tetap	(4.534)	(3.339)
Sewa jangka panjang	(6.592)	(8.670)
Total	(11.325)	(12.599)
Aset pajak tangguhan - neto	33.016	36.304

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy	14.904	14.559
Salary	2.527	1.614
Rent	2.238	3.858
Maintenance and repair	1.886	2.818
Store supplies	1.695	2.356
Others	5.133	9.102
Total	28.383	34.307

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

12. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total liabilitas sewa	450.092	591.812	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(164.585)	(214.912)	Less current portion
Bagian jangka panjang	285.507	376.900	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan satu tahun	222.115	244.573	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 23 tahun	273.690	417.555	More than one year but not later than 23 years
Total	495.805	662.128	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(45.713)	(70.316)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	450.092	591.812	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(164.585)	(214.912)	Less current portion
Bagian jangka panjang	285.507	376.900	Non-current portion

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 30 Januari 2024 dan 3 Februari 2023.

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 30, 2024 and February 3, 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/per year	7,35% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	12.102	14.159	Current service cost
Biaya bunga	11.199	11.040	Interest cost
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	8.108	14.914	Excess of benefits payments during the year
Penyesuaian atas masa kerja lalu	118	493	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	(14.075)	-	Past service cost of curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.690)	Past service cost on plan amendment
Total	17.452	22.916	Total

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	195.122	204.052	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	12.102	14.159	Current service cost
Biaya bunga	11.199	11.040	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	8.108	14.914	Provision of excess benefit payment
Penyesuaian atas masa kerja lalu	118	493	Adjustment for past services
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)	Excess of benefits payments during the year
Biaya jasa lalu kurtailmen	(14.075)	-	Past service cost of curtailment
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Laba atas penyesuaian liabilitas	(2.316)	(829)	Gain from experience adjustments
Laba atas perubahan asumsi finansial	(10.003)	(8.726)	Gain from changes in financial assumption
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.690)	Past service cost on plan amendment
Saldo akhir tahun	160.369	195.122	Balance at end of year

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	195.122	204.052
Provisi selama tahun berjalan	17.452	22.916
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)
Penghasilan komprehensif lain	(12.319)	(9.555)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)
Saldo akhir tahun	160.369	195.122

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	(252)	9.303
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(12.319)	(9.555)
Saldo akhir tahun	(12.571)	(252)

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.706)	1%	10.334	Increase
Penurunan	(1%)	9.687	(1%)	(9.421)	Decrease

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	195.122	204.052	Balance at beginning of year
Provisi selama tahun berjalan	17.452	22.916	Provision during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)	Excess of benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(12.319)	(9.555)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)	Benefits payments during the year
Saldo akhir tahun	160.369	195.122	Balance at end of year

Mutation of other comprehensive income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(252)	9.303	Balance at beginning of year
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(12.319)	(9.555)	Gain recognized in current year
Saldo akhir tahun	(12.571)	(252)	Balance at end of year

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	32.339	57.369
Antara 1 sampai 2 tahun	13.668	12.364
Antara 2 sampai 5 tahun	40.608	41.121
Diatas 5 tahun	182.254	220.197
Total	268.869	331.051

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
 Between 1 and 2 years
 Between 2 and 5 years
 Beyond 5 years

Total

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	66,42%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,35%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	100.076.600	1,68%	5.004	Public (below 5% ownership each)
	1.644.803.000	27,55%	82.240	
Sub-total	5.969.879.600	100,00%	298.494	Sub-total
Saham treasuri	1.126.120.400		56.306	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	63,75%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,18%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	190.076.600	3,06%	9.504	Public (below 5% ownership each)
	1.804.527.400	29,01%	90.226	
Sub-total	6.219.604.000	100,00%	310.980	Sub-total
Saham treasuri	876.396.000		43.820	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Saham Treasuri

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 249.724.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp147.236. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih memiliki 1.126.120.400 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 110.437.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp72.032. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih memiliki 876.396.000 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp306.973.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp188.239.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Penjualan barang beli putus	2.059.092	2.326.280
Penjualan konsinyasi	2.681.347	2.626.348
Beban penjualan konsinyasi	(1.996.012)	(1.956.015)
Komisi penjualan konsinyasi	685.335	670.333
Total	2.744.427	2.996.613

**14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Treasury Shares

In 2023, the Company has conducted purchase of 249,724,400 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp147,236. In 2023, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2023, the Company still has 1,126,120,400 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2022, the Company has conducted purchase of 110,437,300 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp72,032. In 2022, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2022, the Company still has 876,396,000 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2023, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp306,973.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 20, 2022, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp30 (full amount) per share or in total amount of Rp188,239.

16. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Outright sales
Consignment sales
Cost of consignment sales
Commission on consignment sales
Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2023 dan 2022.

16. REVENUES (continued)

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2023 and 2022.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

17. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Persediaan awal tahun	632.569	645.482	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian neto	1.316.723	1.489.581	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	1.949.292	2.135.063	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(596.662)	(632.569)	<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(17.710)	<i>Reversal allowance for decline in value of inventories (Note 7)</i>
Beban pokok penjualan barang beli putus	1.352.630	1.484.784	Cost of outright sales

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2023 dan 2022.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2023 and 2022.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pengangkutan	44.234	31.194	<i>Transportation</i>
Promosi	42.059	39.262	<i>Promotion</i>
Sewa - neto (Catatan 22a dan 23)	27.567	20.933	<i>Rent - net (Notes 22a and 23)</i>
Kantong	9.861	5.208	<i>Packaging</i>
Biaya kartu kredit	8.117	7.630	<i>Credit card charges</i>
Lain-lain	7.094	2.754	<i>Others</i>
Total	138.932	106.981	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal			
31 Desember/			
Year Ended December 31,			
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	369.406	398.301	Salaries and employee welfare (Note 13)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	205.919	269.802	Depreciation of right of use assets (Note 8b)
Listrik dan energi	152.738	144.908	Electricity and energy
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	126.929	141.105	Repairs and maintenance (Note 22a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	116.770	122.351	Depreciation of fixed assets (Note 8a)
Pajak dan perizinan	24.510	21.671	Taxes and licenses
Jamsostek	18.293	17.032	Jamsostek
Perlengkapan	16.331	19.763	Supplies
Iuran dan retribusi	13.195	18.545	Dues and fees
Perjalanan dinas	12.051	10.710	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	41.343	46.904	Others (each below Rp10,000 each)
Total	1.097.485	1.211.092	Total

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

20. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal			
31 Desember/			
Year Ended December 31,			
	2023	2022	
Pendapatan sewa (Catatan 23)	90.735	95.008	Rental income (Note 23)
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	10.731	17.281	Gain on disposal of lease liabilities (Note 23)
Laba penutupan toko	2.853	-	Gain from closed stores
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.257	8.370	Gain from sales of short-term investments (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	1.441	852	Gain on sale of fixed assets (Note 8a)
Pendapatan atas konsesi sewa (Catatan 23)	-	72.079	Income on rental concessions (Note 23)
Laba selisih kurs - neto	-	18.663	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.665	2.109	Others - net
Total	110.682	214.362	Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	8.429	2.667
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	6.245	-
Rugi selisih kurs - neto	3.837	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	320	4.781
Penurunan nilai aset hak guna (Catatan 8b)	-	6.181
Lain-lain - neto	212	55
Total	19.043	13.684

20. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

The details of other expenses are as follows:

Loss on disposal of right of use assets (Note 23)	
Impairment of fixed assets (Note 8a)	
Loss on foreign exchange - net	
Loss on disposal of fixed assets (Note 8a)	
Impairment of right of use assets (Note 8b)	
Others - net	
Total	

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan	300.363	351.998
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.092.784.389	6.267.169.837
Laba per saham (Rupiah penuh)	49,30	56,17

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2023 and 2022 are as follows:

Income for the year	
Weighted average number of shares outstanding	
Earnings per share (full amount)	

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Piutang lain-lain - neto</u>				
PT Indonesia Fantasi Sentosa	680	788	0,01	0,02
PT Ramayana Makmursentosa	8	2.882	0,00	0,05
PT Jakarta Intiland	-	407	-	0,01
Total	688	4.077	0,01	0,08
<u>Uang jaminan</u>				
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06

<u>Other receivables - net</u>	
PT Indonesia Fantasi Sentosa	
PT Ramayana Makmursentosa	
PT Jakarta Intiland	
Total	
<u>Security deposits</u>	
PT Jakarta Intiland (a)	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban / Percentage to Total Income/Expenses *)		
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>					<u>Rental revenue</u>
PT Ramayana Makmursentosa (b)	32.381	43.018	1,18	1,44	PT Ramayana Makmursentosa (b)
PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)	10.688	13.347	0,39	0,45	PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)
Total	43.069	56.365	1,57	1,89	Total
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>General and administrative expenses - Repairs and maintenance</u>
PT Jakarta Intiland (a)	33.497	41.192	3,05	3,40	PT Jakarta Intiland (a)
*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi			*) Percentage to total revenue/selling expenses/general and administrative expenses		
			Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
			2023	2022	
			Persentase Terhadap Total Pembayaran Liabilitas Sewa / Percentage to Total Payment of Lease Liabilities		
<u>Pembayaran liabilitas sewa</u>					<u>Payment of lease liabilities</u>
PT Jakarta Intiland (a)	99.523	108.180	68,05	61,22	PT Jakarta Intiland (a)
			Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
			2023	2022	
			Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya / Percentage to Salaries and Employee Welfare		
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>					<u>Short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	6.730	4.663	1,82	1,17	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.904	3.869	1,33	0,97	Board of Directors
Sub-total	11.634	8.532	3,15	2,14	Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>					<u>Long-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	627	627	0,17	0,16	Board of Commissioners
Dewan Direksi	316	316	0,09	0,08	Board of Directors
Sub-total	943	943	0,26	0,24	Sub-total
Total	12.577	9.475	3,41	2,38	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan pembayaran liabilitas sewa kepada PT Jakarta Intiland masing-masing sebesar Rp99.523 dan Rp108.180. Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp33.497 dan Rp41.192 tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp32.381 dan Rp43.018.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.688 dan Rp13.347.

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

- a. *The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2023 and 2022, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2023 and 2022, the Company made payment of lease liabilities to PT Jakarta Intiland amounted to Rp99,523 and Rp108,180, respectively. Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting to Rp33,497 and Rp41,192 in 2023 and 2022, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).*
- b. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp32,381 and Rp43,018 in 2023 and 2022, respectively.*
- c. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp10,688 and Rp13,347 in 2023 and 2022, respectively.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate shareholder of the Company</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ <i>A member of the same Company with the Company</i>	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)/ <i>Rent of store and warehouse and service charges</i>
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
4	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Merupakan personil manajemen/ <i>A member of the key management personnel of the Company</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and employee welfare</i>

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp90.735 dan Rp95.008 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 20).

Selama tahun 2022, kegiatan operasional Perusahaan masih terkena dampak dari pandemi Covid-19. Akibatnya, kegiatan operasional gerai milik Perusahaan terganggu. Sebagai hasil negosiasi dengan lessor, Perusahaan menerima pembebasan sebagian biaya sewa dan mencatat konsensi sewa sebesar Rp72.079 (Catatan 20).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp10.731 dan Rp8.429 (Catatan 20).

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas beberapa toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp17.281 dan Rp2.667 (Catatan 20).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp90,735 and Rp95,008 in 2023 and 2022, respectively (Note 20).

During 2022, the Company's operational activities are still affected by the Covid-19 pandemic. Regarding this, the operational activities of the Company's stores were disrupted. As a result of negotiations with the lessor, the Company received a partial exemption of the rental fee and recorded the rental concessions amounted to Rp72,079 (Note 20).

During 2023, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp10,731 and Rp8,429, respectively (Note 20).

During 2022, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed stores. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp17,281 and Rp2,667, respectively (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp205.919 pada tahun 2023 dan Rp269.802 pada tahun 2022 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.026 dan Rp8.405 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 18).

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental (continued)

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right-of-use assets to general and administrative expenses amounting to Rp205,919 in 2023 and Rp269,802 in 2022 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounting to Rp16,026 and Rp8,405 in 2023 and 2022, respectively (Note 18).

24. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	432.610	1.762.662	249.958	299.197	2.744.427	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	178.107	621.264	117.294	152.442	1.069.107	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(822.088)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					247.019	Income from operations
Pendapatan keuangan					119.948	Finance income
Biaya keuangan					(28.442)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					338.525	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(38.162)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					300.363	Income for the year
Aset segmen	347.175	1.496.739	149.072	157.849	2.150.835	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.744.084	Unallocated assets
Total aset					4.894.919	Total assets
Liabilitas segmen	29.628	352.792	22.356	47.120	451.896	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					865.564	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.317.460	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	24.568	119.906	8.547	16.215	169.236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	38.826	242.148	12.999	28.716	322.689	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	507.477	1.930.954	261.275	296.907	2.996.613	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	201.638	646.938	121.535	149.564	1.119.675	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(725.241)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					394.434	Income from operations
Pendapatan keuangan					63.760	Finance income
Biaya keuangan					(33.088)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					425.106	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(73.108)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					351.998	Income for the year
Aset segmen	374.121	1.648.177	169.089	174.144	2.365.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.869.583	Unallocated assets
Total aset					5.235.114	Total assets
Liabilitas segmen	33.568	479.855	38.852	47.311	599.586	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					907.052	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.506.638	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	19.646	61.138	4.102	14.127	99.013	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	41.032	310.057	11.784	29.280	392.153	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment		
Penjualan barang beli putus	1.454.548	604.544	2.059.092	Outright sales	
Komisi penjualan konsinyasi	680.628	4.707	685.335	Commission on consignment sales	
Beban pokok penjualan barang beli putus	(831.025)	(521.605)	(1.352.630)	Cost of outright sales	
Laba bruto	1.304.151	87.646	1.391.797	Gross profit	
Beban penjualan	(111.320)	(27.612)	(138.932)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(1.003.592)	(93.893)	(1.097.485)	General and administratives expenses	
Pendapatan lainnya	99.435	11.247	110.682	Other income	
Beban lainnya	(18.867)	(176)	(19.043)	Other expenses	
Laba (rugi) usaha	269.807	(22.788)	247.019	Income (loss) from operations	
Pendapatan keuangan	112.288	7.660	119.948	Finance income	
Biaya keuangan	(27.331)	(1.111)	(28.442)	Finance cost	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	354.764	(16.239)	338.525	Income (loss) before income tax	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
 Year Ended December 31, 2022

	Pakaian dan Aksesoris/ <i>Fashion and Accessories</i>	Barang Swalayan/ <i>Groceries</i>	Total Segmen/ <i>Total Segment</i>	
Penjualan barang beli putus	1.677.244	649.036	2.326.280	<i>Outright sales</i>
Komisi penjualan konsinyasi	667.046	3.287	670.333	<i>Commission on consignment sales</i>
Beban pokok penjualan barang beli putus	(916.503)	(568.281)	(1.484.784)	<i>Cost of outright sales</i>
Laba bruto	1.427.787	84.042	1.511.829	Gross profit
Beban penjualan	(93.584)	(13.397)	(106.981)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.115.296)	(95.796)	(1.211.092)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	202.240	12.122	214.362	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(13.174)	(510)	(13.684)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	407.973	(13.539)	394.434	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	55.270	8.490	63.760	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(31.714)	(1.374)	(33.088)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	431.529	(6.423)	425.106	Income (loss) before income tax

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.536.092)	116.177	<i>United States Dollar (US\$7,536,092)</i>
Piutang lain-lain		<i>Accounts receivable - others</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS5.187)	80	<i>United States Dollar (US\$5,187)</i>
Investasi jangka pendek		<i>Short-term investments</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS5.929.922)	91.416	<i>United States Dollar (US\$5,929,922)</i>
Total	207.673	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang lain-lain		<i>Other payables</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.141	<i>United States Dollar (US\$74,008)</i>
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	56	<i>Singapore Dollar (Sin\$4,808)</i>
Total	1.197	Total
Aset moneter - neto	206.476	Net monetary assets

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.795 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp11.727 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp5.077.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, investasi jangka pendek, utang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp15,795 (full amount) per US\$1 and Rp11,727 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp5,077.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables - net and other payables.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.131	+2%	4.026	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.131)	-2%	(4.026)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2023						As of December 31, 2023
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	-	-	-	593.405	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	-	-	-	61.393	Other payables - third parties
Beban akrual	28.383	-	-	-	28.383	Accrued expenses
Liabilitas sewa	164.585	158.095	67.122	60.290	450.092	Lease liabilities
Total	847.766	158.095	67.122	60.290	1.133.273	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2022						As of December 31, 2022
Utang usaha - pihak ketiga	597.633	-	-	-	597.633	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	55.088	-	-	-	55.088	Other payables - third parties
Beban akrual	34.307	-	-	-	34.307	Accrued expenses
Liabilitas sewa	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812	Lease liabilities
Total	901.940	151.031	109.800	116.069	1.278.840	Total

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	1.794	(739)	1.055	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	591.812	4.525	(146.245)	450.092	Lease liabilities
Dividen kas	-	306.973	(306.973)	-	Cash dividend
Total	591.812	313.292	(453.957)	451.147	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	528.803	239.722	(176.713)	591.812	Lease liabilities
Dividen kas	-	188.239	(188.239)	-	Cash dividend
Total	528.803	427.961	(364.952)	591.812	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net.*

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	-	-	Short-term investments

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Investasi jangka pendek	534.995	534.995	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.199.225	1.199.225	2.178.361	2.178.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	15.647	15.647	12.797	12.797	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	688	688	4.077	4.077	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.698	23.698	21.340	21.340	Other receivables - third parties - net
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	534.995	534.995	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.326	1.326	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	11.696	11.468	12.729	12.329	Other non-current assets
Total	2.637.210	2.636.982	2.765.625	2.765.225	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	593.405	597.633	597.633	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	61.393	55.088	55.088	Others payables - third parties
Beban akrual	28.383	28.383	34.307	34.307	Accrued expenses
Liabilitas sewa	450.092	450.092	591.812	591.812	Lease liabilities
Total	1.133.273	1.133.273	1.278.840	1.278.840	Total

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	79.306	304.812	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.780)	5.671	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.794	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan tahun 2022. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

29. RECLASSIFICATION

To conform with the 2023 presentation, the Company have reclassified account in the comparative 2022 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset takberwujud - neto	1.396	(1.396)	-	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14.529	1.396	15.925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1.816.207	-	1.816.207	Total non-current assets
TOTAL ASET	5.235.114	-	5.235.114	TOTAL ASSETS

Reklasifikasi di atas tidak memiliki dampak material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Sehingga, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

The above reclassification has no material impact on the information in the statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021. Accordingly, the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Saham Treasuri

Pada bulan Januari hingga Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham.

30. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Treasury Shares

During January until March 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares.